

**IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING PADA PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI DALAM PERSPEKTIF HADIS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S,Ag)**

**Disusun Oleh :**

**M. Isra Manfaizin  
19105050111**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## NOTA DINAS

### HALAMAN NOTA DINAS SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Isi : Skripsi M. Isra Manfaizin

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti memberikan pertunjukan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

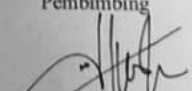
Nama : M. Isra Manfaizin  
NIM : 19105050111  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadis

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam jurusan /prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami berharap agar Skripsi/tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqsyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Pembimbing

  
Maha Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
NIP. 19901210201903 1 011

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-140/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DALAM PERSPEKTIF HADIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ISRA MANFAIZIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050111  
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 63d370428045d



Penguji II  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 63cf4af625a4d



Penguji III  
Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 63d35008efa8f



Yogyakarta, 19 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63d3971fb9cb2

# SURAT PERYATAAN

## SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Isra Manfaizin

NIM : 19105050111

Jurusan : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadis** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah,

Apabila terbukti ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku,

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Yang menyatakan



Manfaizin  
19105050111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“jadikanlah sabar dan solat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat , kecuali bagi orang-orang yang khusu’**

***-QS. Al-Baqarah: 45-***

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakannlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)**

***-QS. Al-Insyirah: 6-7-***

**Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi tanda manusia masih hidup adalah Ketika ia mengalami ujian kegagalan dan penderitaan.**

***-Socrates-***

**Jangan kalah pada rasa takutmu hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih: perasaan takut gagal**

***-Paulo Coelho, The Alkemis-***

## PERSEMBAHKAN

Tulisan ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibuku tercinta yang tak pernah putus dalam memberikan doa dan motivasi kepada penulis, lantas jika bukan karena kedua sosok ayah dan ibu mungkin saya tidak bisa menjadi pribadi yang

baik seperti ini,



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis, Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	Ham zah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزء	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kara&lt;mah al-aulya&gt;</i>
----------------	---------	---------------------------------

D. Vokal Pendek

.....	fathah	Ditulis	a
-------	--------	---------	---

.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Ḍammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Ja hiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansa&gt;</i>
FATHAH + YA'MATI كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Kari&lt;m</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furu&gt;ḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA'MATI بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
FATHAH + WAWU MATI قول	Ditulis Ditulis	Au <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkandengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antu m</i>
------	---------	-----------------

اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakart um</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah ditulis dengan menggunakan “al”h

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'a</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiya&gt;s</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Sama&gt;'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروض	Ditulis	<i>al-furūd</i>
اهاللسنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘alamin, puja beserta puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Azza wajalla, Tuhan yang maha kuasa atas limpahan dan rahmat serta karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Implementasi Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadis* , dan tak lupa pula Shalat Besertakan salam kita curahkan kehadibaan besar kepada, Uswatul Hasanah, sang pahlawan padang pasir, yakni Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, beserta seluruh keluarga, Sahabat, dan para ‘alim ulama, ulama Tabi’in, Tabi’-tabi’in, Ulama salaf serta ulama kontempores yang memperjuangkan tali penyambung lidah, yang mwariskan ilmu-ilmu agama sampai detik ini.

Didalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya penulis tidak terlepas dari banyak peran yang telah membantu penulis, dari sisi moril baik do’a, motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini untuk menyelesaikan sarjana strata S1 di UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta, Penulis ,mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah Subhanallah Ta’ala atas berkat karunia yang allah limpahkan kepada penulis, serta kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat merasakan bagaimana kenikmatan menuntut ilmu serta penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang mana oleh kedua sosok Ayah dan Ibu telah telah menyupport serta mendukung penulis, dan selalu mendoakan yang terbaik agar selalu dilancarkan disetiap Proses dalam penulisan skripsi ini, tanpa kedua sosok yang sangat berarti didunia ini bagi saya tidak mungkin saya dapat berdiri pada saat ini, semoga Allah selalu memebrikan kesehatan bagi kedua orang tua saya Ayah dan Ibu tercinta.
3. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

5. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku ketua jurusan Ilmu Hadis,
6. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, Selaku Sekretasi Program Studi Ilmu Hadis, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis, beliau sangat menyemangati penulis dengan berbagai Tips-tips dalam kelancaran penulisan skripsi, beliau tidak lelah dalam membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi, semoga Ilmu yang beliau berikan bermanfaat dan berkah bagi penulis.
7. Bapak Ali Imran S.TH.I,M.S.I selaku Dosen pembimbing Mahasiswa , beliau sangat berkontribusi dalam awal penulis menetapkan Judul Skripsi,
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Saya ucapkan beribu terima kasih Yang bapak dan ibuk dosen yang telah memberikan ilmu-ilmunya terhadap penulis dari awal pertemuan kuliah sampai diakhir dengan penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang bapak dan ibu dosen berikan memberkahi penulisan dan menjadi amal jariyah bagi bapak dan ibu dosen tercinta,
9. Dan teruntuk abang dan kakak penulis tercinta di kampung halaman di Aceh, bang Muhammad Rivai, dan kakak-kakak saya Dini Thursina, Dian Chairunnisa, Dinda Hafni, yang mana mereka semua membantu penulis dengan memberikan ide-ide, serta memberikan solusi dan pengalaman mereka ketika menyelesaikan skripsi-skripsinya ketika masih duduk di bangku kuliah, mereka sangat membantu penulis dalam kelancaran skripsi.
10. Dan juga teruntuk teman-teman seangkatan Ilmu Hadis 19 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani penulis dari awal pembelajaran sampai di titik penulisan skripsi.
11. Seluruh sahabat perkopian, Husni Nazar, Ammar, Fahrol, dekki, ichsan, angga, daod Bg baim yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar asrama Mahasiswa Aceh Meurapi Duwa, yang selalu menyemangati penulis
13. Keluarga besar Alumni Dayah Darul Ihsan, yang berbagi ide dan motivasi semangat bagi penulis

14. Dan juga teman-teman KKN Desa Sono Sragen yang selalu menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan atau kekurangan yang dilakukan penulis dalam penulisan skripsi ini, semoga apa yang penulis sampaikan dalam penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, serta membantu para penelitian-penelitian menjadi sumber rujukan pada penelitian selanjutnya,



## ABSTRAK

Pendidikan usia dini adalah awal sebuah langkah bagi orang tua dalam membentuk karakter anak sedari kecil, mengingat pentingnya peran orang tua dalam memilih pendidikan yang terbaik bagi si anak di usia dini menjadi sebuah salah satu yang harus sangat diperhatikan bagi orang tua, generasi yang berkualitas adalah generasi yang di dalamnya terdapat jiwa-jiwa yang memiliki kreatifitas tinggi serta moral yang baik. Hal ini haruslah ditanamkan sejak usia dini, dan juga orang tua. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang didalamnya terdapat jiwa-jiwa yang memiliki kreativitas tinggi serta berkarakter yang baik. Hal ini haruslah ditanam sejak usia dini, dan peran keluarga juga menjadi hal utama dalam tumbuh kembangnya sang anak, sehingga anak tersebut akan tumbuh menjadi pemuda yang berkarakter dan mampu membangun bangsa dengan kemampuan yang dimilikinya.

Oleh sebab itu peranan orang tua dalam mendidik anak diusia dini sangatlah berpengaruh bagi tumbuh kembangnya si anak dalam menghadapi segala aspek problem-problem di zaman modern ini. Untuk melahirkan kader-kader yang nantinya akan menjadi benih bagi tumbuh serta berkembangnya kemajuan akan suatu bangsa, maka haruslah dimulai dari pendidikan dalam keluarga, karena keluarga merupakan titik tolak dalam perkembangan anak di usia dini, yang sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat serta memiliki rasa social yang baik. Pendidikan yang baik akan menghasilkan kader-kader baru yang akan membawa bendera Islam. Hal ini sudah menjadi kewajiban Orangtua untuk berusaha semaksimal mungkin melahirkan kader-kader yang berguna bagi bangsa.

Penelitian di tulis dengan jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan ( *library Research*), yang mana penulis memanfaatkan berbagai macam bahan bacaan seperti diperpustakaan, jurnal, skripsi-skripsi dokumen, serta bahan bacaan yang bersangkutan mengenai topik pembahasan pada bahan bacaan yang tertuju pada judul skripsi , serta penulis mengabungkan terhadap konteks hadis-hadis nabi terhadap pendidikan anak usia dini serta peran tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam perspektif hadis.

*Keywords: Pendidikan usia dini, Peran orang tua, Hadis, Perspektif*



## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHKAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
A. Konsonan Tunggal .....	vii
B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap.....	vii
C. Ta' Marbutah .....	vii
D. Vokal Pendek .....	vii
E. Vokal Panjang .....	viii
F. Vokal Rangkap .....	viii
G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkandengan Apostrof .....	viii
H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah .....	ix
I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat.....	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF HADIS.....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian Anak Usia Dini.....	18
B. Pengertian Orang Tua.....	19
C. Peran orang Tua terhadap Pendidikan anak usia dini Dalam Al-Quran dan Hadis.....	20
1. Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an .....	21

1. Pendidikan Anak dalam Perspektif Hadis.....	24
<b>D. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Hadis.....</b>	<b>28</b>
1. Konsep Pendidikan .....	28
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	29
3. Mendidik yang diajarkan oleh Rasulullah .....	30
4. Keutamaan Orang Tua dalam mendidik anak.....	31
<b>E. Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.....</b>	<b>32</b>
1. Mengembangkan keagamaan pada anak.....	32
2. Membina dan membentuk pribadi anak.....	33
3. Memberikan contoh teladan,.....	33
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>HADIS-HADIS PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Tinjauan Umum Pengetian Hadis.....</b>	<b>34</b>
<b>B. Hadis-hadis mengenai Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini.....</b>	<b>37</b>
1. Mendidik Anak mengenai Aqidah (keimanan) sejak dini.....	38
2. Mendidik anak dengan membentuk aktivitas Ibadah ‘ .....	42
3. Mendidik Anak dengan ‘adat (pembiasaan) sehari-hari .....	45
4. Mendidik anak dalam seputar pendidikan seksual.....	49
<b>C. Meneladani Konsep Parenting Umar bin Abdul Aziz dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Al-Quran dan Hadis.....</b>	<b>54</b>
1. Profil khalifah Umar bin Abdul ‘Aziz .....	57
2. Konsep Pendidikan Umar bin Abdul Abdul Aziz.....	59
3. Meneladani Konsep Pendidikan Umar bin Abdul Aziz sebagai upaya membangun karakter anak usia dini.....	61
<b>BAB IV.....</b>	<b>66</b>
<b>TANGGUNG JAWAB ORANG TUA .....</b>	<b>66</b>
<b>DALAM ETIKA KOMUNIKASI ANAK DI MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>66</b>
<b>A. Etika Dan Komunikasi Anak di Media Sosial.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Komunikasi dan peranan sosialisasi .....</b>	<b>66</b>
<b>C. Konsep Peranan Media Sosial dalam Perspekti Al-Qur’an .....</b>	<b>69</b>
<b>D. Manfaat Positif dan Efek Negatif dalam Bermedia Sosial.....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>76</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>77</b>

**DAFTAR PUSTAKA..... 79**  
**CURRICULUM VITAE..... 81**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan usia dini adalah awal sebuah langkah bagi orang tua dalam membentuk karakter anak sedari kecil, mengingat pentingnya peran orang tua dalam memilih pendidikan yang terbaik bagi si anak di usia dini menjadi sebuah salah satu yang harus sangat diperhatikan bagi orang tua, generasi yang berkualitas adalah generasi yang di dalamnya terdapat jiwa-jiwa yang memiliki kreatifitas tinggi serta moral yang baik. Hal ini haruslah ditanamkan sejak usia dini, dan juga orang tua. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang didalamnya terdapat jiwa-jiwa yang memiliki kreativitas tinggi serta berkarakter yang baik. Hal ini haruslah ditanam sejak usia dini, dan peran keluarga juga menjadi hal utama dalam tumbuh kembangnya sang anak, sehingga anak tersebut akan tumbuh menjadi pemuda yang berkarakter dan mampu membangun bangsa dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu peranan orang tua dalam mendidik anak diusia dini sangatlah berpengaruh bagi tumbuh kembangnya si anak dalam menghadapi segala aspek problem-problem di zaman modern ini.

Allah SWT telah memerintahkan kepada generasi-generasi terdahulu untuk tidak meninggalkan atau melahirkan generasi-generasi lemah sebagai penerus bangsa, sebagaimana didalam Qur'an surah An-Nissa ayat 9, Allah SWT. Berfirman :

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

*“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada*

*Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Qs. An-Nisa’ – 9)*<sup>1</sup>

Makna dari kata zurriyyah dhi’afan (زُرِّيَّةٌ ضِعَافًا), yaitu keturunan yang lemah, baik dalam hal fisik, mental, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, spiritual dan sebagainya, yang membuat mereka tidak mampu untuk menjalankan kewajiban sebagai khalifah atau makhluk Allah yang harus beribadah kepadanya. Dalam ayat tersebut Allah menyampaikan pesan kepada generasi tua, untuk tidak meninggalkan generasi-generasi penerus dalam keadaan lemah, dan tidak dapat mengemban fungsi serta tanggungjawabnya.<sup>2</sup>

Ayat ini menjadi salah satu dalil akan upaya pemberdayaan generasi penerus yang terletak pada generasi sebelumnya, yang mana peranan orangtua yang menjadi titik tolak dalam perkembangan anak, dimana peran tersebut sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat serta memiliki rasa sosial yang baik.<sup>3</sup> Upaya untuk melahirkan kader-kader yang nantinya akan menjadi benih bagi tumbuh dan berkembangnya kemajuan suatu bangsa.

Untuk melahirkan kader-kader yang nantinya akan menjadi benih bagi tumbuh serta berkembangnya kemajuan akan suatu bangsa, maka haruslah dimulai dari pendidikan dalam keluarga, karena keluarga merupakan titik tolak dalam perkembangan anak di usia dini, yang sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat serta memiliki rasa sosial yang baik.<sup>4</sup>

Pendidikan yang baik akan menghasilkan kader-kader baru yang akan membawa bendera Islam. Hal ini sudah menjadi kewajiban Orangtua untuk berusaha semaksimal mungkin melahirkan kader-kader yang berguna bagi bangsa. Mereka berusaha dengan seluruh tenaga untuk putra putrinya serta merawat mereka dengan baik atas dasar taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya hlm 78

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, jilid. II, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 122-123.

<sup>3</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, cet. II, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 49.

<sup>4</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, cet. II, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 49

Dalam surah Al-Tahrim ayat 6, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjagannya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>6</sup>

Ayat ini ditunjukkan kepada keluarga. Namun, dalam hal ini ditunjukkan kepada sesosok Orangtua yang menjadi prioritas utama dalam mendidik anak, karena anak yang diharapkan dalam keluarga adalah anak yang Shaleh dan Shalihah. Dengan demikian realitas ini memberi kesan bahwa pendidikan utama awal bagi anak adalah pendidikan sejak dini yang diterima melalui orangtua didalam keluarga.<sup>7</sup>

Masyarakat yang hidup dizaman modern ini, ialah masyarakat yang identik menguasai teknologi. Memiliki gaya hidup yang praktis dan serba cepat, serta tingginya tuntutan kebutuhan, semua membawa perubahan pada wajah keluarga, terlebih pada peran kedua orang tua dalam mendidik dan mengasuh anaknya. Kini peran orang tua dapat ditempati oleh berbagai pihak, seperti asisten sumah tangga, dan ini merupakan relitas yang saat ini sedang terjadi. Orang tua tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik didalam keluarga, karena orang tua tidak pernah tahu bagaimana cara mendidik anaknya dengan benar, seperti para orang tua sekarang sibuk dengan karirnya masing-masing hingga terkadang menyerahkan tanggung jawab terbesar dalam pendidikan kepada pihak sekolah atau pengasuh anak-anak yang bias jadi kurang berkualitas, atau mungkin juga ada yang merasa menyerah dan putus asa dalam mendidik anak karena kurang pengetahuan ,

---

<sup>5</sup> Ali Al-Allawi, *The Great Women Mengapa Wanita Harus Merasa Tidak Lebih Mulia*, ter. El-Hadi Muhammad, (Pena Pundi Aksara: Jakarta, 2006), hlm 258

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 560.

<sup>7</sup> Christina, *bukan supermom, tapi smartmom*, cet I, (Yogyakarta: Laksana 2017), hlm. 76-77.

tidak mengerti dengan apa yang harus dilakukan layaknya orang tua yang mempunyai kewajiban terhadap pendidikan anaknya, akibatnya betapa banyak keluarga yang hancur lantaran orang tuanya yang enggan dan tidak peduli bahwasanya pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak di usia dini, karena para orang tua mengabaikan pendidikan anaknya adalah hal yang dianggap sepele dan mengabaikan begitu saja. Hal ini akan berdampak pada lahirnya generasi yang tidak dapat diharapkan.<sup>8</sup>

Mengenai kewajiban orang tua dan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak dan membimbing anak-anaknya, dalam hadist Nabi bersabda:

وَقَالَ أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْغُلَامُ يَعْقُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ  
وَيُسَمَّى وَيُمَاطُ عَنْهُ الْأَذَى فَإِذَا بَلَغَ سِتِّ سِنِينَ أَدَّبَ فَإِذَا بَلَغَ تِسْعَ سِنِينَ عَزَلَ فِرَاشَهُ فَإِذَا بَلَغَ  
ثَلَاثَةَ عَشَرَ ضَرَبَ لِصَّلَاةٍ فَإِذَا بَلَغَ سِتَّةَ عَشَرَ زَوَّجَهُ أَبُوهُ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِهِ وَقَالَ قَدْ أَدَّبْتُكَ  
وَعَلَّمْتُكَ وَأَنْكَحْتُكَ أَعُوبًا لِلَّهِ مِنْ فِتْنَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَعَدَايِكَ فِي الْآخِرَةِ<sup>9</sup>

Artinya :

*“Anas mengatakan bahwa rasulullah bersabda: Anak itu pada hari ketujuh dari kelahirannya disembelih akikahnya, serta diberi namanya dan disingkirkan dari segala kotoran-kotoran. Jika ia telah berumur 6 tahun ia didik beradab susila dan jika ia telah berumur 9 tahun dipisahkan tempat tidrunya dan jika ia berumur 13 tahun dipukul agar mau sembahyang ( diharuskan ). Bila ia telah berumur 16 tahun boleh dikawinkan setelah itu ayah berjabat tangan dengannya dan mengatakan: “saya telah mendidik, mengajar dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan kepada Allah dari fitnah-fitnahnya didunia dan siksaan di akhirat...”<sup>10</sup>*

Dari hadis di atas dapat kita pahami bahwasanya kewajiban peran orang tua dalam mengayomi, mendidik, anak dari ia lahir sampai pelepasan kejenjang pernikahan diawasi oleh orangtua, dan itu menjadi tolak ukur dari hubungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka oleh karena itu

---

<sup>8</sup> Imam Muhammad Syahid, Skripsi: “Peran Ibu Sebagai Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Fiudin bin Fadli Zain”(Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015), hlm. 6.

<sup>9</sup> Diriwayatkan oleh anas bin malik, *ihya' liliraqi*, 2/272

<sup>10</sup> Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin II*, hlm. 21.

tanggung jawab pendidikan sang anak pada dasarnya bukan bukan dari tangan orang lain melainkan dari dalam keluarga yang menjadi kepala rumah tangga sang ayah dan diasuh bersama sang ibu, sebab jika ia telah beranjak umurnya guru yang ia menempuh pendidikannya di suatu lembaga sekolah mereka hanyalah merupakan keikutsertaan dalam mendidik anak tersebut, tentunya saat ia pulang ke rumah maka orang tuanyalah yang mengawasi ia dan mendidiknya

Munculnya generasi yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari perannya seorang ibu. Dibalik kesuksesan para tokoh pemimpin dan orang terkenal, terdapat kehebatan sosok ibu. Sejarah telah membuktikan bagaimana sosok ibu telah memberikan kontribusi serta memberikan pengaruhnya besar terhadap keberhasilan-keberhasilan awal.<sup>11</sup> Hal ini bias dilihat dalam kisah hidup Muhammad Ibnu Idris As-syafi'i atau biasa dikenal dengan Imam Syafi'i, kehebatan serta kepintaran ibunya telah melahirkan pemuda yang dengan ilmunya dapat menjadi penerang umat islam sampai plosok dunia. Walaupun mereka memiliki keterbatasan materi, ibu imam Syafi'i telah memberikan perhatian luar biasa terhadap pendidikan anaknya. Didalam sejarah juga tercatat salah satu dari tujuh sahabat Rasulullah yang paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu Anas bin Malik r.a Anas bin Malik Merupakan pembantu setia serta orang yang paling dekat dengan Rasulullah Saw. Dibalik kecerdasannya. Terdapat seorang ibu hebat yang bernama Ummu sulaim. Beliau termasuk wanita cerdas, penyabar serta pemberani. Dari ketiga perandai inilah yang kemudian menurun kepada Anas bin Malik .

Didalam pendidikan anak khususnya usia dini peran orang tua sangatlah penting khususnya peran seorang ayah. Ayah mempunyai peran penting terhadap pendidikan anak didalam keluarga sesibuk apapun aktifitas seorang ayah, ini terbukti bagaimana seorang ayah mempersiapkan dan membekali dirinya baik lahir maupun batin dengan nilai-nilai kebaikan semenjak anak usia dini, kemudian seorang ayah sebagai kepala rumah tangga mengajarkan anak-anaknya tentang pendidikan atau pengetahuan islam seperti nilai-nilai ketauhidan. Dengan demikian anak memahami apa hakikat dari agama islam yaitu agama yang dianut.

---

11. Maya Mar'atu Shalihah, *Ibunda Guru dan Sahabat Menuju Dewasa* (Bandung : Marja, 2013), hlm.



Sama halnya dengan pendidikan yang diterapkan oleh Umar bin Abdul Aziz kepada anak-anaknya. Umar bin Abdul Aziz secara langsung mengawasi pendidikan serta pengajaran anak-anaknya dengan banyaknya aktifitas Umar bin Abdul Aziz sebagai khalifah, tidak membuatnya lalai dalam mendidik anak sesuai dengan pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat saat salah satu anak Umar telah membeli mata cincin dengan harga seribu dirham, Umar yang mendengar berita tersebut langsung mengirim surat kepada anaknya yang isinya: “Amma ba’du, ada cerita yang sampai kepadaku bahwa kamu telah membeli mata cincin seharga seribu dirham, sekarang jual mata cincin itu, lalu kenyangkan (beri makan sampai kenyang) seribu dirham tersebut kepada orang lapar. Buat saja cincin besi Cina dan tuliskan padanya (sebagai mata cincinya): semoga Allah merahmati orang yang mengetahui nilai dirinya”.<sup>12</sup>

Dari cerita ini dapat kita ketahui bagaimana Umar memberikan alasan mengapa cincin tersebut harus dijual lantaran adanya orang-orang yang kelaparan dan pastinya membutuhkan bantuan, sebagai pengajaran atau nasehat bagi anaknya untuk lebih memilih menginfakkan hartanya dan peka terhadap orang-orang yang membutuhkan disekitarnya,

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang tertera pada latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi permasalahan pada pokok dalam penelitian ini adalah : bagaimana pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak di usia dini dalam perspektif hadis ? bila dapat kita simpulkan bahwasanya masalah pokok pada penelitian ini maka dapat kita rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara orang tua mendidik anak di usia dini menurut pandangan serta tinjauan dalam perspektif hadis nabi ?
2. Bagaimana pendekatan serta metode orang tua dalam mendidik anak di usia dini pada pandangan hadis dan pendidikan Islam ?
3. Bagaimana tanggung jawab peran orang tua dalam pendidikan anak di usia dini dalam perspektif hadis ?

---

<sup>12</sup> Ali Muhammad ash-Shalibi, Umar bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Bani Umayyah, Terj. Shofau Qolbi cet.II ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm. 246.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui konsep tentang pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak di usia dini dalam perspektif hadis, sedangkan penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah yang terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema di atas berikut adalah tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui bagaimana pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak di usia dini dalam perspektif hadis
- b. Mengetahui pendekatan dan metode apa saja yang dapat diterapkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini serta peran dan tanggung jawab orang tua dalam perspektif hadis.

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Untuk menambah wawasan dalam pola asuh orang tua dalam pentingnya pendidikan anak sejak usia dini tentunya dalam perspektif hadis,
- b. Untuk menjadikan para pembaca khususnya saya sendiri bahwasanya pendidikan usia dini adalah sangat penting,

#### 3. Secara akademik atau teoritis

Penelitian ini berusaha memberikan kontribusi yang sangat besar khususnya pada dunia pendidikan dan di harapkan dengan penyusunan skripsi ini juga Untuk menjadikan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti lainnya yang tentu saja yang berkaitan mengenai pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam perspektif hadis.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah uraian ataupun singkatan mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah di teliti sebelumnya, Sebagaimana yang diketahui oleh peneliti, banyak skripsi-skripsi atau kajian-kajian atau jurnal yang membahas mengenai pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak di usia dini, baik secara umum juga dalam perspektif hadis contohnya bacaan dalam bentuk

jurnal yang di tulis oleh bapak ilmu Hadis kita sendiri yaitu alamarhum bapak Muhammad Al-Fatih Suryadilaga dengan judul *Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini*, yang mana kajian beliau lebih terfokuskan kepada hadi-hadis yang berkaitan mengenai pendidikan hadis khususnya untuk anak yang masih usia dini, didalam jurnalnya beliau membagikan beberapa sub, yang pertama yaitu berisi Abstrak setelah itu dilanjutkan oleh pendahuluan yang berisi mengenali awal tentang anak usia dini, dan pendidikannya, setelah pendahuluan penulis juga membahas mengenai isi bacaannya, yaitu diawali dengan *Literature Review*, metodologi yang membahas mengenai metode pendekatan jurnal, dan setelah itu baru memasuki isi dari pembahasan jurnal, yang mana isi pembahasan tersebut membahas mengenai penerapan pendidikan anak usia dini, pengertian Hadis-hadis yang membahas pendidikan anak di usia dini dan di akhiri oleh penutup serta kesimpulan isi pada jurnal tersebut,<sup>13</sup> dan masih banyak lagi bahan bacaan baik dari segi buku, skripsi, jurnal, dokumen, dan tentunya literatur dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga terbentuknya kajian penelitian ini menjadi Skripsi.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*Library Research*) yang berhubungan dengan dengan permasalahan yang muncul dari diri penulis, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka penulis menggunakan beberapa teknik atau metode seperti pengumpulan data, teknik analisis data agar menghasilkan penelitian yang sistematis dan kompherensif.

Penulis juga mengutip beberapa tulisan skripsi yang mengenai tentang topik pada pembahasan skripsi ini agar menjadi tulisan yang sempurna, skripsi yng penulis ambil adalah skripsi dari saudara Andi Safar Danial, dengan judul skripsi beliau mengenai *Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis* yang mana penulis alumni dari pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar lulusan 2018, didalam skripsi beliau membahas mengenai tentang arti peran dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, dalam tulisan Skripsinya beliau meneliti dengan metode kuantitatif, dengan melakukan *library Research* yaitu kepustakaan didalam Skripsinya beliau juga menuliskan Hadis-hadis

---

<sup>13</sup> Muhammad Alfatih Suryadilaga "PENDIDIKAN HADIS UNTUK ANAK USIA DINI" jurnal Studi Hadis Nusantara , Vol. 2 No. 1 Juni 2020

yang berkenaan tentang pendidikan serta peran tanggung jawab orang tua terhadap anak yang merujuk kepada konteks judul, khususnya yang berkenaan tentang pendidikan secara islam.

Setelah itu dalam penulisan skripsi ini peneliti juga mengutip dari hasil skripsi yang di tulis oleh Imam Muhammad Syahid yang berjudul *Peran Ibu Sebagai Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Fiudin bin Fadli Zain* pada skripsi ini peneliti membahas mengenai tentang peran ibu sebagai pendidikan anak didalam keluarga tentu saja didalam penelitian ini peneliti lebih membahas tentang pendapat dari seorang Syekh mengenai peran ibu, didalam skripsi ini beliau juga menyimpulkan pendapat-pendapat dari seorang ulama tersebut melalui penelitian (library) yaitu kepustakaan, yang tentu saja peneliti juga mengumpulkan beberapa teknik pengumpulan data yang mencakup atau mengenai pendapat Syekh Fiudin bin Fadli tentang peran ibu sebagai pendidikan anak didalam keluarga,

Dan juga dari beberapa kajian agar terbentuknya skripsi pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam persepektif hadis ini, penulis juga mengutip dari berbagai macam buku-buku yang mengenai tentang judul dari skripsi ini, seperti buku yang dikarang oleh Helmawati yang berjudul *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* yang mana didalam buku ini penulis menjelaskan berbagai cara tentang pendidikan khususnya pada keluarga dengan berbagai macam metode-metode yang praktis, yang bisa dijadikan sebagai tambahan ilmu terhadap para pembaca, dan juga bermanfaat pada peneliti terhadap tulisan-tulisan yang dikarang oleh ibuk helmawati, bagi para peneliti-peneliti yang membahas mengenai permasalahan pendidikan keluarga, selain itu juga peneliti juga mengutip berbagai macam pengarang buku Cristina, *Bukan Supermom, Tapi Smartmom*, didalam buku ini pengarang lebih merujuk terhadap cara-cara ibu dalam mengurus anak didalam rumah tangga serta tips-tips yang baik dalam memahami anak pada usia-usia tertentu, setelah itu juga dalam penulisan skripsi ini penulis mengutip dari tulisan *Fathul Mu'in* dengan judul bukunya yaitu *Pendidikan Karakter Kontruksi & Praktik* yang mana pada buku ini penulis lebih terfokuskan terhadap pendidikan karakteristik dan juga urgensi pendidikan progresif dan revitalisasi peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak, spesifikasi yang terdapat didalam buku ini sangatlah bagus yang mana didalam buku ini penulis

secara luas mengungkapkan pendapatnya mengenai tentang pendidikan karakter akan tetapi penulis juga menjelaskan mengenai *parenting for character building* yaitu bagaimana cara orang tua membentuk karakter anak dari keluarga, membangun kecerdasan anak, melatih kepedulian dari dalam rumah, yang mana awal pendidikan itu terbentuk dari keluarga dan lingkungan pada anak, peran orang tua menjadi salah satu hal yang penting dalam membentuk pendidikan karakter bagi si anak.

## E. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik ini sebagai ajuan untuk menjelaskan aspek kajian daripada teoritis secara garis besar, yang mana kerangka teoritik ini sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Kerangka teoritik sangatlah penting yang mana fungsi daripada kerangka teoritik ini agar sejalan dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu mengenai pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam persepektif hadis,

### 1. Pendidikan secara bahasa dan istilah

Secara bahasa Arab pendidikan adalah (تَرْبِيَّةٌ) dengan kata kerja “ربى” kata pengajar Dalam bahasa arab nya adalah (تَعْلِيمٌ) dengan kata kerjanya “عَلَّمَ” pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya adalah “تَرْبِيَّةٌ وَالتَّعْلِيمُ” sedangkan pendidikan islam didalam bahasa arab adalah

تَرْبِيَّةُ الْإِسْلَامِ<sup>14</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya :

“ya Tuhan, sayangilah keduanya (ibu bapakku) sebagaimana mereka telah mengasuhku (mendidikku) sejak kecil.” ( Qs. Al-Isra’ 24)<sup>15</sup>

Di dalam bentuk kata benda, kata “ رَبِّ ” ini digunakan untuk tuhan, bisa dapat kita simpulkan bahwasanya karena tuhan mempunyai sifat

---

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 25.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* hlm 284

mendidik, mengasuh, memelihara, Oleh karena itu pendidikan yang baik berawal dari peran terhadap orang tua mengatur dan mengembangkan pendidikan anaknya usia dini, karena jika si anak sudah mendapatkan pendidikan oleh orang tuanya mudah untuk mengatur dan membentuk karakteristik si anak, oleh karna demikian pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak di usi dini sanggta lah penting dan berpengaruh bagi tumbuh kembangnya anak.

Jika kita melihat secara istilah bahwasanya Pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia, yang mana pendidikan tersebut membuat seseorang menjadi lebih mengetahui tentang makna kehidupan, juga memberikan kepada orang tersebut pengetahuan yang tentunya tidak ia dapat sebelumnya, pendidikan juga bisa terbilang adalah sebuah proses didalam kehidupan, pendidikan anak adalah suatu yang paling terpenting bagi orang tua untuk memperhatikan anaknya terhadap pendidikannya, karena pendidikan anak usia dini ini adalah langkah awal ia memulai dalam membentuk suatu karakter pada si anak disini juga pentingnya peran orang tua dalam berkontribusi dalam memilih pendidikan anaknya, disini juga peran orang tua terlihat bagaimana cara orang tua dalam memperhatikan pendidikan bagi si anak, kata pendidikan yang berasal dari bahasa inggris *education*- berasal dri bahasa latin *educare*, yang artinya melatih atau menjinakkan <sup>16</sup>. Mengenai teori peran terhadap orang tua adalah menurut soekonto, peran yaitu aspek yang dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.<sup>17</sup> Yang mana peran itu sebagai salah satu bisa terbilang kewajiban seseorang terhadap suatu permasalahan, demikian juga peran orang tua terhadap pendidikan anaknya yang harus ditunaikan bagi orang tua untuk memberikan pendidikan anak di usia dini.

## 2. Pendekatan dan arah pendidikan Anak usia Dini

Didalam dunia akademik sendiri pemerintah tentunya memebrikan wadah-wadah bagi masyarakatnya mengenai perihal pendidikan, baik dalam berbentuk lembaga, komunitas, yang disediakan, bahkan untuk sekarang ini

---

<sup>16</sup> Fathul Mu'in , Pendidikan Karakter Kontruksi & Praktik (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 288.

<sup>17</sup> Andi Safar Danial, Skripsi “PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF HADIS” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ,2018), hlm. 14.

lembaga-lembaga swasta juga banyak membuka pendidikan contohnya seperti Play Group ,Tk, yang mana menurut sebagian sudah dan kebanyakan Orang Tua bahwa pendidikan awal anak usia dini berawal dari lembaga-lembaga tersebut, justru ini adalah pengertian yang salah , didalam islam sendiri pendidikan yang paling utama ialah berasal dari keluarga itu sendiri yaitu adalah peran orang tua sebagai guru pertama

الْأُمُّ مَدْرَسَةُ الْأَوْلَى

Artinya :

“ Ibu adalah madrasah pertama”

Jika dapat kita simpulkan bahwasanya orang yang paling penting didalam mengetahui makna tentang hakikat kehidupan dan pendidikan tidak jauh dari orang sekitar kita contohnya seperti hadis tadi, disamping itu juga ada sebuah ayat yang juga berbunyi

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٣٤﴾

Artinya :

“ Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat “ (Q.s Asy-Syuara’ 214)<sup>18</sup>

Oleh karena itu ayat di atas sudah sangatlah jelas bahwasanya Islam sudah mengatur tentang berbagai macam cara mendidik, dimulai dari keluarga yaitu orang disekeliling kita, ayat diatas juga menggambarkan bahwasanya Allah memerintahkan agar para orangtua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya,

Perkembangan Emosional Anak

Usia	Emosional	Kontrol diri
------	-----------	--------------

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 376.

5-8 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seiring berkembangnya anak, tingkat emosional, sudah bisa berpura-pura dalam mentaati perkataan orang tuanya</li> <li>2. Mulai mengenal rasa bersalah ketika melakukan hal-hal yang orang tuanya tidak inginkan</li> <li>3. Mengetahui cara meminta maaf</li> <li>4. Tingkat kesabaran si anak mulai terlatih pada usia 5-8 tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Si anak mulai memahami sebab akibat, dan tau akan resikonya.</li> <li>2. Tingkat memahami kebenaran dan dapat membedakan yang mana baik dan benar sudah sangat aktif (<i>Tamyiz</i>)</li> </ol>
-----------	--	---

### 3. Teori peran orang tua

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya orangtua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena bentuk perilaku orang tua menggambarkan sikap seorang anak yang terdidik, karena anak pasti mengikuti kebiasaan baik itu baik buruk yang dilihat oleh anak terhadap perilaku orang tua, pendidikan anak melalui orang tua itu tidak hanya sebagai pendidikan akademik saja akan tetapi pendidikan moral, karakter anak yang baik hanya didapat pada lingkungan sekitarnya tentu saja tidak jauh dari peran seorang orang tua,

Pengaruh ayah terhadap anaknya sangatlah besar, karena ayah mempunyai wibawa yang berkarakteristik, sehingga si anak mempunyai rasa segan kepada ayah, dengan rasa segan itu membuat si anak mematuhi apa saja larangan yang orangtuannya perintahkan. Ayah juga sebagai kepala rumah tangga, karena ayah mempunyai beban keluaran yang harus ayah tanggung jawab, dari sifat seorang ayah juga dapat mengajarkan si anak betapa pentingnya tanggung jawab, serta keberanian yang dimiliki ayah memberikan si anak percaya diri dan tidak takut dengan hal-hal yang baru.

Begitu juga halnya dengan peran ibu, ibu mempunyai rasa kasih sayang yang tinggi, peran ibu lebih dominan terhadap perasaan yang



lemah dan lembut, dari berbagai macam perilaku ini dapat membuat seorang anak melihat dan meniru tingkah laku atau watak terhadap kedua orang tuanya, dan sehingga si anak juga mempraktikkan dikehidupannya, maka oleh sebab itu pentingnya peran orang tua dalam mengasuh anak secara baik sangatlah berefek kepada tingkah laku seorang anak dimasa yang akan datang.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Rencana penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan ( *library Research*), yang mana penulis memanfaatkan berbagai macam bahan bacaan seperti diperpustakaan, jurnal, skripsi-skripsi dokumen, serta bahan bacaan yang bersangkutan mengenai topik pembahasan pada bahan bacaan yang tertuju pada judul skripsi , menurut Bogdan dan Taylor , tehnik metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>19</sup>Metode ini juga merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam.berikut adalah beberapa tehnik pendekatan penulis.

### 2. Teknik pengumpulan data

Proses ini adalah mencakup studi literature (Kepustakaan), yaitu tehnik mengumpulkan buku-buku yang berkenaan dengan judul-yang penulis ingin teliti, baik dari bentuk jurnal, dokumen, skripsi, majalah, naskah catatan kisah sejarah dan bahan-bacaan lainnya.tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu data sekunder. Yang mana Data sekunder diperoleh melalui Literatur-literatur yang disimpan pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

perpustakaan wilayah Kabupaten Aceh Timur, Peureulak, Provinsi Aceh, dengan berbagai Literatur seperti Majalah, jurnal, internet dan sebagainya.

### 3. Teknik Deskriptif analitis

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan metode pendekatan deskriptif analitis, yang mana menguraikan ayat-ayat dan hadis-hadis yang berkenaan tentang pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak di usia dini, serta mengelompokkan pendapat-pendapat berbagai macam dari para ahli mufassir Qur'an maupun hadis

### 4. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data ini, sebagai berikut:

- a. Deskriptif, yaitu melalui berbagai macam proses pengumpulan data, interpretasi data, analisis data, dengan teknik analisis data secara teliti dan terarah, disini penulis akan berupaya mencari berbagai macam hadis-hadis yang berkenaan tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif hadis dengan berbagai macam tinjauan yang dilakukan penulis secara sistematis dan mendalam.
- b. *Takhrij Hadis*. Dalam teknik ini penulis akan melakukan analisis *Takhrij Hadis* yang mana maksud daripada teknik ini adalah menemukan hadis dengan menggunakan kata kunci, biasa dengan awalan kata yang terdapat dimatan hadis contohnya seperti ( مَنْ أَحَدَّثَ ) dan bisa juga diawali dengan kata kunci dengan awalan pada sanad hadis yang kita tuju seperti ( عن أبي هريرة ) dalam teknik ini, penulis menggunakan aplikasi yang dikeluarkan oleh dorar.net yaitu aplikasi khusus untuk mencari hadis nama aplikasinya ialah ( الموسوعة الحديث ) aplikasi ini sangat membantu dalam kita menganalisis atau mentakhrij suatu hadis dan kita juga bias mengetahui keshahihan hadis tentang pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam perspektif hadis.

- c. Komparatif . tentu saja ketika kita ingin menulis suatu kajian kita harus memiliki teknik komparatif ini, yang mana teknik ini adalah melakukan perbandingan antara suatu pendapat yang dikemukakan oleh suatu tokoh dengan kita bandingkan kepada pendapat tokoh yang lain, tentu saja teknik ini untuk mengetahui berbagai macam karakteristik , persamaan dan perbedaan pendapat antara kedua pendapat dari kedua tokoh tersebut terhadap suatu hadis yang berkenaan dengan pembahasan penulis.
- d. Interpretasi teknik ini adalah untuk menafsirkan pendapat para tokoh ahli hadis, tentu saja penulis menggunakan metode ini untuk memahami data yang terkumpul serta menangkap arti yang dimaksud oleh para tokoh .

## **G. Sistematika Pembahasan**

Di dalam penulisan skripsi ini penulis akan memaparkan sistematika pembahasan supaya penulis tidak kelaur dari apa yang telah dirumuskan yang tentu saja agar penulis lebih terarah didalam penulisan skripsi ini, maka oleh karena itu unsur-unsur sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Daftar Pustaka

Adapun mengenai pembahasan bab kedua bahwasanya sistematika pembahasan merupakan uraian tentang logika pembagian bab dan argumentasi mengapa isu-isu yang dicantumkan dalam bab-bab tersebut perlu dibahas<sup>20</sup> maka didalam bab kedua ini penulis ingin memaparkan pengertian mengenai pendidikan baik dari segi bahasa istilah khususnya dalam perspektif hadis , serta memaparkan bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam lingkup hadis, serta pada pembahasan bab dua ini juga lebih banyak membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang mengenai teks pembahasan terkait peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam

---

<sup>20</sup> Fahrudin Faiz, Dkk. (*Pedoman penulisan Proposal dan Skripsi*), Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 hlm. 11.

perspektif hadis Juga di dalam bab dua ini penulis sedikit menjelaskan mengenai permasalahan tentang pendidikan umum PAUD , penulis berusaha semaksimal mungkin memberikan penjelasannya yang terbaik mengenai isi pembahasan agar mudah dipahami terhadap para pembaca,

Bab ketiga Penulis membahas mengenai Pengertian hadis, dan Hadis-hadis yang menjelaskan tentang Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini melalui Hadis-hadis Rasulullah Shalallahualaihi wasallam,

Bab empat penulis menjelaskan tentang pengaruh terhadap era digital terhadap anak usia dini serta penulis ingin mengulik etika dan komunikasi anak terhadap media sosial serta apa yang perlu orang tua didik dalam memephrhatikan anaknya pada permasalahan digital. Bab lima adalah penutup dan saran



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang *Implementasi Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadis*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Anak adalah karunia yang Allah berikan kepada hambanya, dan anak menjadi amanah kepada orang tuanya dari Allah untuk menjaganya, dan memperhatikannya, dari segala aspek yang anak hadapi, dan orang tua berperan sangat penting untuk memberikan pendidikan yang baik, orang tua juga harus mengajarkan akhlak dan adab yang baik sesuai agama, agar anak menjadi pribadi yang baik dan berbudi luhur.
2. Pendidikan anak usia dini ini adalah langkah awal ia memulai dalam membentuk karakter pada si anak, di sini juga pentingnya peran orang tua dalam berkontribusi dalam memilih pendidikan anaknya, maka peran orang tua terlihat bagaimana cara orang tua dalam memperhatikan pendidikan bagi si anak.
3. Tentunya Islam mengatur mengenai pendidikan mulai dari bayi dalam kandungan sampai ia beranjak dewasa, semuanya itu Islam ajarkan, dan Rasulullah Saw sangat memperhatikan kondisi ini, karena pendidikan akan mengubah tentang pola pikir dan karakter si anak menjadi insan yang baik.
4. Di dalam Al-Qur'an maupun hadis banyak Allah singgung mengenai pendidikan anak, dimulai dari adab-adab, perilaku anak terhadap berbakti kepada yang lebih tua, bahkan banyak di dalam Al Quran menegaskan anaknya untuk berbakti kepada kedua orang tua, berkata, dan berperilaku yang baik terhadap orang tua.
5. Di dalam skripsi ini peneliti juga menyajikan keteladanan seorang tokoh inspiratif Islam yaitu adalah 'Umar bin Abdul Aziz dalam mengaplikasikan bagaimana mendidik anak di usia dini dengan ajaran-ajaran yang Rasulullah ajarkan dan yang Al Quran jelaskan.

## B. Saran

Pendidikan usia dini adalah awal sebuah langkah bagi orang tua dalam membentuk karakter anak sedari kecil, mengingat pentingnya peran orang tua dalam memilih pendidikan yang terbaik bagi si anak di usia dini menjadi sebuah salah satu yang harus sangat diperhatikan bagi orang tua, generasi yang berkualitas adalah generasi yang di dalamnya terdapat jiwa-jiwa yang memiliki kreatifitas tinggi serta moral yang baik.

Hal ini haruslah ditanamkan sejak usia dini, dan juga orang tua. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang didalamnya terdapat jiwa-jiwa yang memiliki kreativitas tinggi serta berkarakter yang baik. Hal ini haruslah ditanam sejak usia dini, dan peran keluarga juga menjadi hal utama dalam tumbuh kembangnya sang anak, sehingga anak tersebut akan tumbuh menjadi pemuda yang berkarakter dan mampu membangun bangsa dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu peranan orang tua dalam mendidik anak diusia dini sangatlah berpengaruh bagi tumbuh kembangnya si anak dalam menghadapi segala aspek problem-problem di zaman modern ini.

Anak usia dini jika kita gariskan secara umum adalah anak-anak dibawah usia 6 tahun, pemerintah melalui UU sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini, Didalam perkembangannya ini anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dari segi fisik seperti koordinasi motorik kasar dan halus, kecerdasan seperti daya pikir, daya cipta, sosio-emosional, bahasa, dan komunikasi. Masa kanak-kanak atau masa dini adalah masa yang paling penting sepanjang usia kehidupannya, Oleh karena demikian Orang tua sangatlah berperan penting dalam proses berkembangnya anak dari mulai Pendidikannya sampai terciptanya karakter anak orang tua yang sangat berpengaruh didalam proses mendidik anak dimulai usia belia hingga remaja bahkan, dan juga tidak heran pula bahwasannya yang pertama kali dilihat seorang bayi di dunia ini adalah orang terdekatnya yaitu orang tua, oleh karena itu refleksi pertama dari kehidupan yang dilihat pada si anak dalam

tumbuh kembangnya dimulai ketika peran orang tua dalam mengasuh dan bagaimana cara orang tua mencari nafkah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alawi, Ali. *The Great Women Mengapa Wanita Harus Merasa Tidak Lebih Mulia*, terj. El-Hadi Muhammad, Pena Pundi Aksara: Jakarta, 2006.
- Aisyah, *Perkembangan dan konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad Nur, *PROPHETIC PARENTING Cara Nabi Mendidik Anak*.
- Abdul Aziz, Hamka *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*, Cet. LII, Jakarta: AMP Press, 2012.
- Arifin, Tajul. *Ulumul Hadits*, Bandung: Gunung Jati Press, 2014, cet. 1.
- Al-Ghazzaly, Imam, *Ihya' Ulumuddin* Jilid II.
- Ibrahim, Abdul Mun'im, *Mendidikan Anak Perempuan*.
- Al-Azhary, Andi. *Hendi. Sejarah Para Khalifah*, cet. I, Jakarta: Al-Kautsar, 2008.
- Ayyub, Hasan, *Etika Islam: Assulukul Ijtima'i fil Islam*, Bandung :Trigenda Karya).
- Christina, *bukan Supermom, tapi smartmom*, cet I, Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Daradjat, Zakiah. dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Daur At-Tarbiyyah al Akhlaqiyyah al-Islamiyyah*
- Dustural Usrah fi Zhilalil Qur'an*
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid. II, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Fathul Mu'in, *Pendidikan Karakter Kontruksi & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Faiz, Fahrudin, dkk. *Pedoman penulisan Proposal dan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Fauzi. *Menguatkan Peran Keluarga dalam Ekosistem Pendidikan*.Purwokerto:STAIN Press, 2021.
- Hauqola, N.Kholis. "Hermeneutika Hadis: Upaya Memecah kebekuan Teks", *Harmonika* Institute, No 1, Vol. 24, juni 2013.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, cet. II, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hafifuddin, Didin. *MSc The Power Of Optimism*, Bandung: Pustaka al-Kautsar.
- Ismail, M. Syuhudi. *kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Jalu Santoso, Eko. *The Art Life Revolution*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Khaironi, M. "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age*, 2 (01),Vol 01, 2018.



- Mar'atu Shalihah, Maya. *Ibunda Guru dan Sahabat Menuju Dewasa*, Bandung: Marja', 2013.
- Makmun, Djohar, dkk. 2018. *Sukses Mendidik Anak di Abad 21*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Muhammad ash-Shalibi, Ali. *Umar bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Bani Umayyah*, Terj. Shofau Qolbi, cet. II, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Mustaqim, Abdul. "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna dan Nilai-Nilai Pendidikan", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. XV. No. 2 Desember, 2011.
- Muhammad Syahid, Imam. Skripsi: "Peran Ibu Sebagai Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Syeikh Fiudin bin Fadli Zain", Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- Musthafa, Abu Abdullah, *Fiqh Pendidikan Anak*, Jakarta Timur: Qishi Press, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhammad Quthb, *Manhaj at-Tarbiyah al-Islamiyyah*, Jilid 2., Mesir: Dar Kutub, 2002.
- Qurais Shihab, M. *Tafsir Al Misbah: Pesan dan kesan dan keserasian Al-Qur'an*, cet. 5 Jakarta: Lentera hati, 2012.
- Suryadilaga, M. Alfatih. "Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini", *jurnal Studi Hadis Nusantara*, Vol. 2 No. 1 Juni, 2020.
- , *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Syukur, Abd. *Pendidik Berkarakter Qurani*, Cet 1, Banda Aceh: Lembaga Kajian Agama dan Sosial, 2012.
- Safar Danial, Andi. *Skripsi Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis*, Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, 2017.
- Syaikh Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, Terj.
- Thaib, Zamakhsyari Hasballah. *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, Medan: Perdana Publish, 2012.
- Umar bin Muhammad bin fathul Baiquni, *Madzhumah al Baiquniyyah: Matan dan terjemah*, Surabaya: Pustaka Syabab, 2013.
- Wahidin, Unang, "Peran Strategis Keluarga dalam Pendidikan Anak", *Bogor: Jurnal Pendidikan Islam*, 2012.
- Wijayani, Nowan Ardy. *Konsep Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di DS*, cet. II, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Zaki, Muhammad, "Perlindungan Anak Perspektif Islam", *ASAS*, Vol.6, No 2, Juli, 2014.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional](https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Sistem_Pendidikan_Nasional)

<https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>

<http://nasional.okezon.com>.